

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang signifikan di hampir seluruh sektor kehidupan, termasuk di sektor pendidikan. Kemajuan teknologi yang berlangsung dengan sangat cepat mendorong berbagai lembaga dan organisasi untuk bertransformasi dari pola kerja konvensional menuju pola kerja yang lebih modern dan berbasis digital [1]. Transformasi digital ini bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi agar sebuah institusi tetap relevan, efisien, dan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan yang dilayaninya.

Teknologi informasi secara umum dapat didefinisikan sebagai seperangkat alat, sistem, dan proses yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mendistribusikan informasi secara elektronik. Dalam konteks yang lebih luas, teknologi informasi mencakup perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi, serta sumber daya manusia yang mengelola dan memanfaatkan seluruh komponen tersebut. Sistem informasi sebagai salah satu produk dari perkembangan teknologi informasi memiliki peran yang sangat strategis, yaitu sebagai penghubung antara data mentah dengan informasi yang berguna bagi proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi [2]. Dengan demikian, penerapan sistem informasi yang baik dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi sebuah lembaga dalam menghadapi tantangan dan persaingan di era modern.

Salah satu wujud nyata dari penerapan sistem informasi yang paling banyak dimanfaatkan saat ini adalah sistem informasi berbasis website. Website merupakan sekumpulan halaman yang memuat informasi digital, dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan peramban web (browser), dan bersifat terbuka sehingga dapat dijangkau oleh siapa pun, kapan pun, dan dari mana pun tanpa batasan geografis [3]. Dengan karakteristik tersebut, website menjadi salah satu

media komunikasi dan penyebaran informasi yang paling efektif dan efisien di era digital ini. Pengembangan website sebagai sistem informasi tidak hanya terbatas pada dunia bisnis dan perdagangan, tetapi juga telah merambah ke berbagai sektor lainnya, termasuk pemerintahan, kesehatan, dan yang paling relevan dalam konteks ini adalah sektor pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, keberadaan sistem informasi berbasis website memberikan dampak yang sangat positif bagi seluruh pihak yang terlibat. Bagi lembaga pendidikan, website berfungsi sebagai media representasi resmi yang menampilkan profil, visi dan misi, struktur organisasi, program unggulan, dan berbagai informasi penting lainnya kepada publik secara terstruktur dan mudah diakses [4]. Bagi calon peserta didik dan orang tua, ketersediaan informasi yang lengkap dan akurat melalui website membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat sebelum menentukan pilihan sekolah. Sementara bagi masyarakat luas, website sekolah menjadi jembatan komunikasi yang menghubungkan institusi pendidikan dengan lingkungan sosialnya [5]. Pengelolaan website yang baik juga turut berperan dalam membangun kepercayaan masyarakat serta meningkatkan citra profesional suatu lembaga pendidikan di mata publik.

Lebih jauh lagi, perkembangan pesat pengguna internet di Indonesia memperkuat urgensi kehadiran sistem informasi berbasis web bagi lembaga pendidikan. Berdasarkan laporan We Are Social Digital 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 212 juta jiwa, atau sekitar 79 persen dari total populasi. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia, termasuk orang tua dan calon peserta didik, kini lebih terbiasa mencari informasi melalui kanal digital dibandingkan dengan media konvensional [6]. Kondisi ini secara langsung berdampak pada perilaku masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Mayoritas orang tua saat ini cenderung melakukan riset digital terlebih dahulu sebelum menentukan pilihan sekolah untuk putra-putrinya. Ketidadaan kehadiran digital yang memadai bagi sebuah lembaga pendidikan berpotensi membuat institusi tersebut kalah bersaing dan kehilangan calon peserta didik yang seharusnya dapat dijangkau.

Di samping fungsi informatif, salah satu kebutuhan yang semakin mendesak dalam era digitalisasi pendidikan adalah hadirnya sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang berbasis online. PPDB merupakan proses awal dan sangat kritis dalam siklus operasional sebuah sekolah, di mana calon peserta didik melakukan pendaftaran untuk mengikuti seleksi penerimaan di lembaga pendidikan yang dituju [7]. Secara tradisional, proses PPDB dilakukan secara manual, yakni calon peserta didik dan orang tua harus datang langsung ke sekolah untuk mengambil dan mengisi formulir pendaftaran secara fisik, menyerahkan berkas persyaratan, serta menunggu pengumuman hasil seleksi. Proses manual semacam ini memiliki berbagai kelemahan yang signifikan, di antaranya: rentan terhadap kesalahan pencatatan data, membutuhkan banyak sumber daya manusia untuk pengelolaan berkas, memerlukan kehadiran fisik yang tidak selalu memungkinkan bagi calon peserta didik dari daerah yang jauh, serta menyulitkan pihak sekolah dalam melakukan rekap dan analisis data pendaftar secara efisien [8].

Sistem PPDB berbasis online hadir sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Dengan sistem PPDB online, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran dari mana saja dan kapan saja hanya melalui perangkat yang terhubung dengan internet, tanpa perlu hadir secara fisik ke sekolah. Pihak sekolah pun dapat mengelola data pendaftar secara lebih terstruktur, akurat, dan efisien melalui panel admin yang terpusat. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa implementasi PPDB berbasis web mampu meningkatkan efisiensi proses penerimaan, mempercepat layanan informasi kepada calon peserta didik, sekaligus mengurangi beban administrasi yang ditanggung oleh staf sekolah [9], [10].

PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman server-side yang paling banyak digunakan dalam pengembangan website dinamis di seluruh dunia. PHP bersifat open source, artinya dapat digunakan secara bebas tanpa biaya lisensi, dan memiliki komunitas pengembang yang sangat besar sehingga didukung oleh dokumentasi yang sangat lengkap serta ekosistem library yang kaya [11]. PHP memiliki kemampuan untuk berinteraksi langsung dengan berbagai sistem manajemen basis data, mengolah data dari formulir web, mengelola sesi pengguna, dan menghasilkan konten HTML secara dinamis berdasarkan data yang tersimpan

di database. Karakteristik inilah yang menjadikan PHP sebagai pilihan yang sangat tepat untuk mengembangkan sistem informasi website yang bersifat dinamis dan interaktif, seperti sistem profil sekolah dan PPDB online.

Sebagai pasangannya, MySQL merupakan sistem manajemen basis data relasional (Relational Database Management System/RDBMS) yang juga bersifat open source dan telah menjadi standar industri dalam pengembangan aplikasi web [12]. MySQL dikenal dengan keandalannya dalam mengelola data dalam jumlah besar, kemampuannya mendukung transaksi yang kompleks, serta performanya yang tinggi dalam melayani banyak pengguna secara bersamaan. Dalam konteks pengembangan sistem informasi sekolah, MySQL berfungsi sebagai tempat penyimpanan seluruh data yang dibutuhkan oleh sistem, mulai dari data profil sekolah, data tenaga pendidik, data fasilitas, data kegiatan, hingga data pendaftar PPDB. Kombinasi antara PHP dan MySQL telah terbukti menjadi teknologi yang andal, efisien, dan sangat sesuai untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web skala menengah seperti yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan [13].

Dalam pengembangan sistem ini, bahasa pemrograman PHP digunakan secara *native* tanpa memanfaatkan framework seperti Laravel maupun CodeIgniter. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada beberapa pertimbangan teknis maupun operasional. Pertama, dari sisi infrastruktur, website di-*hosting* pada layanan *shared hosting* (Hostinger) yang memiliki keterbatasan pada dukungan *dependency manager* seperti Composer serta akses *command line* yang umumnya dibutuhkan untuk instalasi dan pemeliharaan framework modern. Kedua, kebutuhan sistem yang dibangun tergolong pada skala menengah dengan kompleksitas logika bisnis yang tidak terlalu tinggi, sehingga penggunaan PHP native dinilai lebih efisien dibandingkan harus mempelajari dan menyesuaikan struktur arsitektur framework tertentu dalam rentang waktu pelaksanaan magang yang terbatas. Ketiga, PHP native menghasilkan kode program yang lebih ringan dan minim *overhead*, karena tidak perlu memuat berbagai modul bawaan framework yang tidak seluruhnya digunakan, sehingga performa website menjadi lebih ringan pada spesifikasi *shared hosting*. Keempat, dari sisi keberlanjutan (*maintainability*), struktur kode PHP native yang sederhana di mana setiap berkas mewakili satu halaman atau satu fungsi

tertentu dinilai lebih mudah dipahami dan dikelola oleh pihak sekolah maupun pengembang lain di masa mendatang tanpa harus terlebih dahulu menguasai konsep dan konvensi framework tertentu. Meskipun demikian, pengembangan tanpa framework menuntut pengembang untuk lebih berhati-hati dalam menerapkan praktik pengamanan aplikasi secara manual, karena framework modern pada umumnya telah menyediakan mekanisme keamanan bawaan (seperti proteksi CSRF, *query builder* anti-injeksi, dan validasi input otomatis) yang pada pendekatan native harus diimplementasikan sendiri oleh pengembang. Hal ini menjadi salah satu perhatian utama dalam pengembangan sistem PPDB online, mengingat data yang dikelola bersifat krusial.

Dalam proses pengembangan sistem informasi yang baik, terdapat beberapa aspek keamanan yang perlu diperhatikan secara serius, terutama yang berkaitan dengan perlindungan data pengguna. Dua ancaman keamanan yang paling umum dan berbahaya dalam aplikasi web adalah SQL Injection dan Cross-Site Scripting (XSS). SQL Injection adalah teknik serangan di mana peretas menyisipkan perintah SQL berbahaya ke dalam input pengguna dengan tujuan untuk memanipulasi atau mengakses data yang tidak seharusnya dapat diakses. Sementara XSS adalah teknik serangan yang menyisipkan skrip berbahaya ke dalam konten web yang kemudian dieksekusi oleh browser pengguna lain [14]. Untuk mencegah kedua jenis serangan tersebut, pengembangan sistem informasi yang aman mengharuskan penggunaan prepared statement pada setiap query database, serta penerapan fungsi enkripsi untuk data sensitif seperti kata sandi pengguna. Aspek keamanan ini menjadi krusial khususnya pada sistem PPDB online, mengingat data yang dikelola bersifat data pribadi calon peserta didik seperti NISN, alamat, dan data orang tua yang apabila bocor atau diubah oleh pihak tak berwenang dapat merugikan pihak sekolah maupun peserta didik itu sendiri.

Yayasan Islam Baidhaul Ahkam merupakan lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang menaungi beberapa jenjang pendidikan, mulai dari tingkat TK/RA hingga SMK, termasuk SMP Islam Baidhaul Ahkam yang berlokasi di Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten. Sebagai lembaga pendidikan yang telah berdiri dan melayani masyarakat sekitarnya, Yayasan Islam Baidhaul Ahkam

memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas layanan pendidikannya. Namun demikian, dalam praktiknya, penyampaian informasi sekolah kepada masyarakat serta proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) masih dilakukan secara konvensional dan belum sepenuhnya terintegrasi secara digital [15].

Kondisi tersebut menimbulkan sejumlah permasalahan nyata yang dirasakan oleh berbagai pihak. Dari sisi masyarakat dan calon peserta didik, informasi mengenai profil sekolah, tenaga pendidik, fasilitas, prestasi, dan program-program unggulan sekolah sulit diakses karena tidak tersedia dalam satu platform digital yang terstruktur. Calon peserta didik yang berasal dari luar wilayah terdekat, atau orang tua yang memiliki kesibukan tinggi, mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi yang memadai tanpa harus datang langsung ke sekolah. Dari sisi internal sekolah, proses PPDB yang masih manual menyebabkan pengelolaan data pendaftar menjadi tidak efisien, rentan terhadap kesalahan pencatatan, dan membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit untuk mengelola berkas-berkas pendaftaran secara fisik [8], [9].

Selain itu, absennya kehadiran digital yang memadai juga berdampak pada citra dan daya saing sekolah di tengah masyarakat yang semakin melek teknologi. Di era di mana masyarakat terbiasa mencari informasi melalui internet, sebuah lembaga pendidikan yang tidak memiliki representasi digital yang baik berpotensi dinilai kurang profesional dan kalah bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang sudah lebih maju secara digital [5], [6]. Kondisi ini mendorong perlunya sebuah langkah nyata untuk membawa Yayasan Islam Baidhaul Ahkam ke era digital melalui pengembangan sistem informasi berbasis website yang komprehensif.

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas, terdapat kebutuhan yang nyata dan mendesak untuk mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis website bagi SMP Islam Baidhaul Ahkam yang tidak hanya mampu menampilkan profil dan informasi sekolah secara lengkap dan menarik kepada publik, tetapi juga dilengkapi dengan fitur PPDB online yang memungkinkan calon peserta didik melakukan pendaftaran secara daring kapan saja dan dari mana saja. Sistem yang dikembangkan juga harus dilengkapi dengan panel admin yang intuitif, sehingga

pihak sekolah dapat memperbarui informasi secara mandiri tanpa memerlukan keahlian teknis yang mendalam. Pengembangan sistem ini dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL dengan mengedepankan aspek keamanan, kemudahan penggunaan, serta kemampuan untuk dikelola secara berkelanjutan oleh pihak sekolah setelah proses pengembangan selesai [11], [12], [15].

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, mahasiswa berperan sebagai Web Developer dengan tanggung jawab utama pada sisi backend sistem, meliputi perancangan basis data, pengembangan logika aplikasi menggunakan PHP, pengelolaan sesi pengguna, implementasi keamanan sistem, serta integrasi antara halaman frontend dengan basis data MySQL. Melalui pelaksanaan kerja magang ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan dan mengembangkan kompetensi teknis di bidang pengembangan sistem informasi berbasis web secara langsung dalam lingkungan kerja yang nyata, sekaligus memberikan kontribusi positif berupa solusi teknologi yang dapat mendukung kemajuan Yayasan Islam Baidhaul Ahkam di era digital.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di Yayasan Islam Baidhaul Ahkam dimaksudkan sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang nyata, khususnya di bidang pengembangan sistem informasi berbasis web. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses perancangan dan pembangunan sistem penerimaan peserta didik baru berbasis website menggunakan PHP dan MySQL pada Yayasan Islam Baidhaul Ahkam.

Selain itu, kerja magang ini juga dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan teknis penulis dalam pengelolaan basis data, pengembangan logika aplikasi sisi server (*backend*), serta integrasi sistem antara halaman publik dengan panel admin. Di samping kemampuan teknis, kegiatan ini pun dimaksudkan untuk melatih kemampuan nonteknis seperti komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, dan adaptasi terhadap budaya kerja di lingkungan instansi pendidikan.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang di Yayasan Islam Baidhaul Ahkam adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pengembangan backend berbasis PHP dan MySQL dalam pembangunan sistem informasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara nyata di lingkungan kerja.
2. Merancang dan membangun basis data yang terstruktur untuk mendukung pengelolaan data PPDB dan konten website oleh pihak admin sekolah.
3. Mengembangkan fitur panel admin yang memungkinkan pengelola sekolah memperbarui informasi website secara mandiri tanpa keahlian teknis yang mendalam.
4. Mendukung proses digitalisasi layanan informasi dan penerimaan peserta didik baru pada SMP Islam Baidhaul Ahkam agar lebih efisien, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat luas.
5. Meningkatkan kemampuan penulis dalam bekerja secara profesional, baik secara individu maupun dalam tim, termasuk dalam berkoordinasi dengan rekan yang bertanggung jawab pada bagian *frontend*.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Kegiatan kerja magang ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Baidhaul Ahkam dengan posisi sebagai Web Developer. Pelaksanaan magang dilakukan secara *Work From Office (WFO)* di kantor setiap hari Senin sampai Sabtu. Lokasi pelaksanaan kerja magang berada di Jl. Villa Tangerang Regency No. 6–7, RT.003/RW.012, Gebang Raya, Kec. Periuk, Kota Tangerang, Banten 15132. Durasi program magang berlangsung selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 2 Maret 2026 sampai dengan 13 Juni 2026. Jam kerja yang ditetapkan selama pelaksanaan magang yaitu mulai pukul 08.00 WIB atau 08.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB atau 17.30 WIB. Selama kegiatan kerja magang berlangsung, mahasiswa mengikuti seluruh jadwal kerja yang berlaku serta menyesuaikan dengan tugas dan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

Namun demikian, karena mahasiswa dijadwalkan untuk melaksanakan sidang kerja magang pada bulan Juni, maka diperlukan penyesuaian agar jumlah jam kerja yang ditentukan dapat tetap terpenuhi mencapai waktu 640 jam. Oleh karena itu, pada beberapa hari libur nasional/tanggal merah selama periode April sampai Juni, pelaksanaan kerja dilakukan secara *Work From Home (WFH)* dengan tetap mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan magang. Penyesuaian ini dilakukan agar target akumulasi jam kerja dapat tercapai sebelum pelaksanaan sidang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja magang dilalui melalui beberapa tahapan yang dimulai dari proses pencarian tempat magang, pengajuan dokumen, proses seleksi, hingga tahap administrasi akademik dan penyusunan laporan. Setiap tahapan tersebut dilakukan secara berurutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dari pihak instansi tempat magang maupun dari pihak perguruan tinggi. Adanya tahapan ini bertujuan agar pelaksanaan kerja magang dapat berjalan secara terarah, tertib, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Adapun tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pendaftaran Magang

Tahap pertama dimulai dengan pencarian informasi mengenai peluang kerja magang yang relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa. Dalam proses ini, mahasiswa secara aktif menelusuri berbagai sumber informasi terkait lowongan magang, baik melalui platform pencarian kerja, media sosial, maupun sumber informasi profesional lainnya yang menyediakan kesempatan magang bagi mahasiswa.

Dari proses pencarian tersebut, mahasiswa memperoleh informasi mengenai peluang kerja magang di Yayasan Pendidikan Islam Baidhau Ahkam. Setelah memperoleh informasi awal, mahasiswa kemudian mencari tahu lebih lanjut mengenai profil instansi, kegiatan yang dijalankan, serta kebutuhan yang berkaitan dengan pengembangan website sebagai media informasi sekolah/yayasan.

Setelah memahami kebutuhan instansi dan melihat adanya keterkaitan dengan latar belakang akademik yang dimiliki, mahasiswa kemudian mengajukan permohonan kerja magang. Pengajuan tersebut dilakukan dengan mengirimkan beberapa dokumen persyaratan, yaitu *Curriculum Vitae (CV)*, surat pengantar magang, dan proposal magang kepada pihak Human Resources (HR) melalui email.

2. Tahap Seleksi dan Wawancara

Setelah dokumen permohonan magang dikirimkan, pihak HR dari Yayasan Pendidikan Islam Baidhaul Ahkam melakukan peninjauan terhadap berkas yang telah diajukan oleh mahasiswa. Tahap ini dilakukan untuk menilai apakah latar belakang pendidikan, kemampuan dasar, dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan kerja yang tersedia di instansi.

Apabila dokumen yang dikirimkan memenuhi kriteria yang dibutuhkan, mahasiswa kemudian memperoleh panggilan untuk mengikuti tahap wawancara. Pada tahap ini, mahasiswa mengikuti proses wawancara yang dijadwalkan oleh pihak instansi sebagai bagian dari proses seleksi kerja magang.

Melalui wawancara tersebut, pihak instansi melakukan penilaian terhadap kesiapan mahasiswa, pemahaman dasar terkait bidang yang dilamar, serta kemampuan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kerja magang. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh gambaran awal mengenai lingkungan kerja, ruang lingkup pekerjaan, serta tugas-tugas yang nantinya akan dikerjakan selama masa magang berlangsung.

3. Tahap Penerimaan dan Finalisasi Administrasi

Setelah menyelesaikan tahap wawancara, mahasiswa menerima informasi dari pihak HR bahwa mahasiswa dinyatakan diterima untuk melaksanakan kerja magang di Yayasan Pendidikan Islam Baidhaul Ahkam. Pada tahap ini, mahasiswa memperoleh informasi lebih lanjut mengenai posisi yang ditempati, yaitu sebagai Web Developer, beserta uraian tugas (*job description*) yang akan dijalankan selama kegiatan magang.

Sebagai bagian dari proses administrasi, pihak instansi juga mengirimkan dokumen *Letter of Acceptance (LoA)* sebagai bukti resmi penerimaan mahasiswa dalam program kerja magang. Dokumen tersebut menjadi dasar formal yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah diterima untuk menjalani kegiatan kerja magang sesuai dengan periode dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

4. Tahap Integrasi Akademik dan Pelaporan

Setelah mahasiswa resmi diterima oleh pihak instansi, tahapan selanjutnya adalah melakukan integrasi akademik dengan pihak perguruan tinggi. Proses ini dilakukan melalui sistem administrasi kerja magang yang disediakan oleh Universitas Multimedia Nusantara, yaitu melalui platform prostep.umn.ac.id. Melalui sistem tersebut, mahasiswa melakukan registrasi kegiatan kerja magang agar dapat tercatat secara resmi sebagai bagian dari kewajiban akademik.

Setelah proses administrasi akademik selesai dilakukan, mahasiswa mulai melaksanakan kegiatan kerja magang sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku di instansi. Selama pelaksanaan kerja magang, mahasiswa juga melakukan pencatatan dan dokumentasi terhadap aktivitas serta pekerjaan yang telah dikerjakan.

Seluruh dokumentasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan kerja magang. Laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan kegiatan kerja magang, sekaligus sebagai sarana untuk menjelaskan pengalaman, proses kerja, dan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama menjalani magang di Yayasan Pendidikan Islam Baidhau Ahkam.